

**ANIMAL WELFARE PADA BUDIDAYA PEMBESARAN UDANG VANAME
(*Litopenaeus vannamei*) DI TAMBAK BADAN PENYULUHAN DAN
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN
PERIKANAN (BPPSDMKP)**

Oleh

Tulus Romora Situmeang, NIM 2353027001

Jurusan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan prinsip *animal welfare* pada budidaya pembesaran udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) di tambak Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP). Penelitian dilatarbelakangi oleh meningkatnya tuntutan pasar global terhadap standar kesejahteraan hewan (*animal welfare*) dalam akuakultur, sementara implementasinya di Indonesia masih terbatas. Studi dilakukan dengan pendekatan studi kasus dan deskriptif kuantitatif melalui observasi langsung, wawancara dengan pembudidaya dan staf teknis, serta analisis data sekunder terkait manajemen tambak. Penilaian *animal welfare* menggunakan empat domain utama, yaitu nutrisi, lingkungan, kesehatan, dan perilaku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip *animal welfare* di BPPSDMKP telah dilakukan melalui pengelolaan kualitas air yang konsisten (suhu, pH, salinitas, DO, kecerahan), pemberian pakan yang sesuai kebutuhan nutrisi udang, penerapan biosekuriti untuk pencegahan penyakit, serta pemantauan perilaku dan kesehatan udang secara berkala. Namun, masih ditemukan beberapa tantangan seperti fluktuasi kualitas air, keterbatasan sumber daya manusia terlatih, dan belum optimalnya pemahaman pembudidaya terhadap indikator kesejahteraan udang. Secara keseluruhan, penerapan *animal welfare* di BPPSDMKP berkontribusi positif terhadap pertumbuhan, tingkat kelangsungan hidup (SR), dan kualitas panen udang vaname. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan pelatihan bagi pembudidaya, penguatan regulasi, serta pengembangan indikator evaluasi yang lebih komprehensif untuk mendukung keberlanjutan budidaya udang vaname di Indonesia.

Kata kunci: *Animal welfare*, udang vaname, budidaya intensif, BPPSDMKP, kesejahteraan hewan, akuakultur berkelanjutan.

**ANIMAL WELFARE IN THE CULTIVATION OF VANNAMEI SHRIMP
(*Litopenaeus vannamei*) IN PONDS OF THE AGENCY FOR MARINE AND
FISHERIES HUMAN RESOURCES EXTENSION AND DEVELOPMENT
(BPPSDMKP)**

By

Tulus Romora Situmeang, NIM 2353027001

Department of Mathematics and Natural Sciences

ABSTRACT

This study aims to evaluate the application of animal welfare principles in the cultivation of vannamei shrimp (*Litopenaeus vannamei*) in the ponds of the Agency for Marine and Fisheries Human Resources Extension and Development (BPPSDMKP). The research is motivated by the increasing demands of the global market for animal welfare standards in aquaculture, while its implementation in Indonesia remains limited. The study was conducted using a case study and quantitative descriptive approach through direct observation, interviews with farmers and technical staff, and analysis of secondary data related to pond management. The assessment of animal welfare used four main domains: nutrition, environment, health, and behavior. The results show that the application of animal welfare principles at BPPSDMKP has been carried out through consistent water quality management (temperature, pH, salinity, DO, turbidity), provision of feed according to shrimp nutritional needs, implementation of biosecurity for disease prevention, and regular monitoring of shrimp behavior and health. However, some challenges were found, such as fluctuations in water quality, limited trained human resources, and suboptimal understanding of farmers regarding shrimp welfare indicators. Overall, the implementation of animal welfare at BPPSDMKP contributes positively to the growth, survival rate (SR), and harvest quality of vannamei shrimp. This study recommends increasing training for farmers, strengthening regulations, and developing more comprehensive evaluation indicators to support the sustainability of vannamei shrimp cultivation in Indonesia.

Keywords: Animal welfare, vannamei shrimp, intensive cultivation, BPPSDMKP, animal welfare, sustainable aquaculture.